

Analisis Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat

Furqan^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Meulaboh, Aceh Barat

*Email : furqanfurkan12@gmail.com

Abstrak

Era globalisasi saat ini penuh dengan tantangan, oleh karena itu keberadaan pegawai merupakan poin yang sangat penting untuk mewujudkan rencana organisasi yang sudah ditetapkan. Peranan sumber daya manusia semakin bertambah penting seiring berkembangnya zaman, mengingat hal ini sudah menjadi kewajiban bagi organisasi untuk lebih memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih unggul dari sebelumnya. Salah satu dalam mencapai sumber daya yang unggul yaitu dengan memahami indikator-indikator yang menjadi permasalahan dalam daam instansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat ditemukan kinerja karyawan yang menjadi faktor penurunan kualitas pelayanan instansi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian ini didapati hasil analisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja karyawan dengan nilai R^2 22,5% dan 77,5% yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: *Sarana Prasarana, Kinerja Karyawan, Era Globalisasi*

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 05 December 2023

Accepted date: 15 December 2023

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini penuh dengan tantangan, oleh karena itu keberadaan pegawai merupakan poin yang sangat penting untuk mewujudkan rencana organisasi yang sudah ditetapkan. Peranan sumberdaya manusia akan bertambah penting seiring berjalannya waktu, maka dari itu sudah menjadi kewajiban organisasi untuk lebih memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih unggul dari sebelumnya, dikarenakan kegagalan pengelolaan sumber daya manusia tentu menjadi kerugian bagi organisasi (Rezki,2021).

Sumber Daya Manusia merupakan peran yang penting demi tercapainya tujuan organisasi, sehingga perlu adanya kontrol terhadap kinerja pegawai yang membuat hasil kinerja pegawai lebih baik dan berdampak pada output kerja yang terbaik. Hal ini tentu tidak dapat diwujudkan apabila faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai tidak dikontrol dengan baik pula (Aula, 2020).

Sarana Prasarana merupakan komponen penting dalam berlangsungnya pekerjaan. Pekerjaan tidak bisa diselesaikan oleh pegawai dengan cepat dan tepat apabila komponen ini tidak memadai, terutama seiring perkembangan jaman yang mengacu ada era revolusi industri 4.0 yang diterapkan di Indonesia, tentu sarana prasarana merupakan komponen penting untuk menunjang pekerjaan yang serba digital ini, Hal ini menjadi acuan apabila komponen sarana prasarana tidak terpenuhi maka akan berdampak negative yaitu buruknya kinerja pegawai dan sebaliknya, apabila komponen ini terpenuhi akan berdampak positif yang membuat kinerja menjadi leih maksimal (Hasmalawati, 2017)

Berdasarkan pendahuluan yang diutarakan oleh penulis, hal ini membuat penulis berasumsi perlu adanya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait "Analisis Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat".

METODE

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan untuk objek pada penelitian ini adalah analisis pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja karyawan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 45 orang. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak berlepas berdasarkan standar eror 5%, jumlah.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi literature yang dilakukan melalui studi pustaka untuk mendapatkan data skunder sebagai landasan teoritis. Sedangkan untuk data primer diperoleh dari penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara : observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, wawancara dilakukan dengan karyawan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat serta memberikan kuesioner yaitu dengan mendistribusikan daftar pertanyaan tertulis sebagai data pendukung penelitian.

Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas (X_1) dan 1 variabel terikat (Y_1). Berdasarkan hal tersebut maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + {}_1X_1$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X_1 = Variabel Sarana Prasarana

${}_1$ = Koefisien Regresi

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat. Rumus analisis korelasi sederhana menurut Supryanto dan Maharani (2013) sebagai berikut :

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi person

y : Variabel Terikat (kinerja Karyawan)

x : Variabel Bebas (Variabel yang diteliti)

Uji t

Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis apabila jumlah sampel berukuran kecil dan ragam populasi tidak diketahui. Dimana persamaan Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel,

r : Koefisien Korelasi

Kriteria Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan t statistic signifikan dengan tingkat α (0,05) dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan diantara faktor-faktor yang diteliti (Sarana Prasarana terhadap Kinerja Karyawan).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan diantara faktor-faktor yang diteliti.

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan. Untuk analisa data tingkat persetujuan responden digunakan skala likert dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 1. Skala *Likert*

Keterangan	Score
1. Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2. Tidak Setuju (TS)	2
3. Ragu-ragu (RR)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat Setuju (SS)	5

Operasional Variabel

Adapun operasional variabel pada penelitian ini adalah :

- Variabel Bebas (*Independent variable*) yaitu Sarana Prasarana
- Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu Kinerja Karyawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat merupakan instansi pemerintah yang bergerak dibidang pengelolaan dan penyejahteraan sektor pertanian dan peternakan yang berlokasi di jalan ujung tanjong desa peunaga paya kecamatan meureubo. Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat secara keseluruhan memiliki karyawan yang berjumlah 45 orang.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu sarana prasarana (X1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y1). Sehingga dari pengaruh yang dilakukan analisis dapat dilakukan penaksiran suatu variabel, jika variabel lain diketahui. Data di analisis menggunakan software spss yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Output Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.891	3.129		1.563	.126
	Sarana Prasarana	.336	.101	.474	3.318	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diinterpretasikan hasil analisis sebagai berikut :

$$Y = 4.891 + 0.336X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat dijelaskan bahwa :

- Konstanta (Nilai mutlak Y) sebesar 4.891 yang berarti jika variabel sarana prasarana (X1) bernilai 0 maka kinerja (Y) bernilai 4.891.
- Koefisien regresi variabel Sarana Prasarana (X1) sebesar 0,072 yang berarti apabila variabel mengalami kenaikan 1% maka kinerja akan mengalami penurunan sebesar 0,073. Semakin naik Sarana Prasarana maka kinerja akan semakin naik.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan software SPSS25, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Output Koefisien Determinansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.891	3.129		1.563	.126
	Sarana Prasarana	.336	.101	.474	3.318	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan output tabel diatas diketahui nilai *R Square* (R^2) sebesar 0.225 yang mengartikan bahwa variabel X1 berpengaruh sebesar 22,5% terhadap variabel Y1 dengan sisa 77,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji t

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Output Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.891	3.129		1.563	.126
	SARANA PRASARANA	.336	.101	.474	3.318	.002

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Diketahui nilai nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y1 adalah $0.002 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0.336 > 0.260$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh sarana prasarana (X) terhadap kinerja karyawan (Y).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kinerja karyawan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat tahun 2023. Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dikemukakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Sarana Prasarana berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perkebunan dan Peternakan sebesar 22,5% serta 77,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

REFERENSI

- Aula, F. H., & Nugraha, J. (2020). Pengaruh tata ruang kantor dan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 169-185.
- Budihardjo, I. M. (2015). *Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan*. Raih Asa Sukses.
- Cintia, E., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPPN Bandung I. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Hasmalawati, N., & Hasanati, N. (2017). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Mediapsi*, 3(2), 1-9.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2009a. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Purba, H. S. H., Sinaga, K., & Siregar, F. A. (2022). Peranan Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kota Medan (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemko Medan). *Publik Reform*, 9(1), 26-33
- Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *J. Isema Islam. Educ. Manag*, (4), 77-92.

- Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai pada lembaga pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63-77.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 226-233.